

**PENERAPAN PROGRAM
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN LITERASI
DI SD NEGERI 034 BENGKULU UTARA**

I Gusti Ngurah Teja¹
SD Negeri 034 Bengkulu Utara¹
[Gustiteja034bu@gmail.com¹](mailto:Gustiteja034bu@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pelaksanaan penguatan pendidikan karakter berintegrasi dengan literasi di SD Negeri 034 Bengkulu Utara. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dan literasi yang dilaksanakan di SD Negeri 034 Bengkulu Utara melalui integrasi dalam setiap kegiatan, dimana telah dituangkan dalam kurikulum sehingga semua program akan terpantau dan memiliki ukuran keberhasilan yang jelas. Simpulan dalam penelitian ini bahwa pengembangan program PPK dan Literasi di SD Negeri 034 Bengkulu Utara dilaksanakan mulai dari kegiatan pembiasaan, pembelajaran, program ekstrakurikuler, kegiatan hari besar nasional dan keagamaan dan pengelolaan perpustakaan.

Kata Kunci : Literasi Sekolah, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

ABSTRACT

The purpose of this study was to see how the implementation of strengthening character education integrates with literacy in SD Negeri 034 Bengkulu Utara. The method in this research is descriptive qualitative research. The results of the research on the implementation of strengthening character and literacy education were carried out at SD Negeri 034 Bengkulu Utara through integration in every activity, which has been stated in the curriculum so that all programs will be monitored and have a clear measure of success. The conclusion of the development of the Strengthening Character Education (PPK) and Literacy program at SD Negeri 034 Bengkulu Utara was carried out starting from habituation activities, learning, extracurricular programs, national and religious holidays and library management.

Keywords: *School Literacy, Character Strengthening Program*

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Amanat dari undang-undang tersebut mewujudkan insan pendidikan yang memiliki karakter sebagai bangsa Indonesia. Salah satu upaya mewujudkannya melalui dunia pendidikan.

Kurikulum 2013 berupaya mewujudkan pendidikan karakter yang dimaksudkan dalam pembelajaran di lembaga pendidikan. Pengertian PPK menurut Perpres Nomor 87 Tahun 2017 sebagai “Gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (Pasal 1, ayat 1).

Fokus pelaksanaan PPK adalah melaksanakan nilai-nilai Pancasila secara murni dan konsekuen. PPK dilaksanakan dalam masyarakat dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan karakter terutama pengamalan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab. Pengamalan pendidikan karakter di sekolah terintegrasi dengan pembelajaran di kelas dan pengelolaan pendidikan secara umum.

Nilai karakter merupakan perwujudan dari pandangan hidup bangsa Indonesia. Ada lima utama karakter yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas. Lima karakter ini merupakan roh dari pengamalan sila-sila pada Pancasila. Selain lima utama karakter, pemerintah juga mendorong peningkatan literasi dasar yang meliputi literasi bahasa, literasi numerik, literasi sains, literasi digital (TIK), literasi finansial dan literasi budaya dan kewargaan. Serta memiliki ketrampilan abad 21 yang lebih dikenal dengan istilah 4C (creative, critical thinking, communicative, dan collaborative).

PPK dan literasi pada dasarnya bukan hal yang baru bagi guru. Integrasi PPK dan Literasi dalam pembelajaran dapat berjalan bersama tanpa saling berbenturan. Kedua hal tersebut secara operasional diintegrasikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Secara administratif Integrasi PPK dan literasi ada pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat langkah-langkah pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Penguatan pendidikan karakter dan literasi juga dilaksanakan di SD Negeri 034 Bengkulu Utara. Akan tetapi selama ini belum terprogram dengan baik, sehingga baik guru maupun siswa belum sepenuhnya memahami apa yang selama ini dilaksanakan. Pelaksanaan yang belum terprogram berakibat tidak terlaksana dengan teratur dan jelas.

Menurut Koesoema (2007) mengartikan pendidikan sebagai proses internalisasi budaya ke dalam diri individu dan masyarakat menjadi beradab. Dari pendapat tersebut dapat pula kita artikan bahwa pendidikan sebagai proses dimana sebuah bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan, dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Lebih lanjut menurut Khan (2010) pendidikan karakter adalah proses kegiatan yang dilakukannya dengan segala daya dan upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak didik. Pendidikan karakter juga merupakan proses kegiatan yang mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan budi harmoni yang selalu mengajarkan, membimbing, dan membina setiap manusia untuk memiliki kompetensi intelektual, karakter, dan keterampilan menarik. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dihayati dalam penelitian ini adalah religius, nasionalis, cerdas, tanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur, dan arif, hormat dan santun, dermawan,

suka menolong, gotong-royong, percaya diri, kerja keras, tangguh, kreatif, kepemimpinan, demokratis, rendah hati, toleransi, solidaritas dan peduli.

Pentingnya pendidikan karakter perlu dilaksanakan di sekolah agar tercipta insan pendidikan yang memiliki insan yang berbudaya dan dapat menginternalisasikan pada nilai luhur bangsa. Pelaksanaan pendidikan karakter perlu diimbangi dengan pembinaan pengetahuan literasi di sekolah. Pendidikan antara lain mengajarkan peserta didik meningkatkan kapasitas intelektualnya dan memiliki perangkat berpikir yang memadai untuk menjalankan perannya di tengah masyarakat dan kebudayaan. Gerakan literasi merupakan suatu gerakan yang digagas oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2015 yang awalnya timbul akibat keprihatinan terhadap rendahnya kemampuan literasi dan minat baca masyarakat Indonesia.

Romdhoni (2013) menyatakan bahwa literasi merupakan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan. Lalu senada dengan itu Iriantara (2008) menjelaskan bahwa kini literasi bukan hanya berhubungan dengan kemampuan membaca dan menulis teks saja, karena kini “teks” sudah diperluas maknanya sehingga mencakup juga “teks” dalam bentuk visual, audiovisual dan dimensi-dimensi komputerisasi, sehingga di dalam “teks” tersebut secara bersama-sama muncul unsur-unsur kognitif, afektif, dan intuitif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pelaksanaan penguatan pendidikan karakter berintegrasi dengan literasi di SD Negeri 034 Bengkulu Utara. Penelitian ini juga bertujuan mengembangkan penguatan pendidikan karakter dan literasi dalam pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Tempat pelaksanaan penelitian di SD Negeri 034 Bengkulu Utara. Subjek penelitian adalah seluruh siswa, guru dan karyawan SD Negeri 034 Bengkulu Utara. Teknik pengumpulan data dengan lembar observasi dan lembar dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dan analisis deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Program Penguatan Pendidikan Karakter dan Literasi

Program penguatan pendidikan karakter dan gerakan literasi di SD Negeri 034 Bengkulu Utara direncanakan melalui rapat pembahasan penyusunan kurikulum KTSP. Kurikulum tersebut akan disusun kembali baik melalui inovasi, adaptasi maupun revisi dari kurikulum sebelumnya sesuai perubahan dan perkembangan yang terjadi. Program penguatan pendidikan karakter dan gerakan literasi diimplementasikan pada kurikulum. Pembinaan karakter dan gerakan literasi sekolah termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter dan gerakan literasi sekolah diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang sudah ada di samping lewat pembiasaan dalam budaya sekolah.

Program penguatan pendidikan karakter dan literasi sekolah dilaksanakan melalui pembelajaran, pembiasaan dan kegiatan yang ada di sekolah. Pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter dan literasi di SD Negeri 034 Bengkulu Utara juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah pengelolaan pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi, nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, dan komponen terkait lainnya. Dengan demikian, manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah.

Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter dan Literasi

Implementasi penguatan pendidikan karakter dan literasi di sekolah ini diterapkan dalam berbagai kegiatan. Kegiatan implementasi penguatan pendidikan karakter di SD Negeri 034 Bengkulu Utara melalui kegiatan pembiasaan, pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan hari-hari besar nasional dan keagamaan, pengelolaan perpustakaan sekolah dan program 7K.

Adapun program implementasi penguatan pendidikan karakter dan literasi sekolah sebelum pembelajaran dilaksanakan antara lain dengan program salam pagi, Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), mengucapkan salam, melaksanakan piket harian dan melaksanakan 7K.

Pada program salam pagi, dilaksanakan dengan kegiatan guru dan karyawan menyambut kedatangan siswa. Setiap siswa akan bersalaman secara bergiliran dengan guru dan karyawan. Sebelum melakukan salam pagi siswa diwajibkan terlebih dahulu melakukan cuci tangan dengan sabun yang disediakan pihak sekolah. Siswa juga diwajibkan mengucapkan salam sesuai agama dan kebiasaan. Siswa yang piket melaksanakan kegiatan piket kelas dan siswa yang lain melaksanakan kegiatan 7K diantaranya melaksanakan kebersihan dengan moto LISA (Lihat Sampah Ambil).

Pada program pembelajaran, kegiatan penguatan pendidikan karakter dan literasi diawali dengan acara persiapan, kegiatan memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu kebangsaan atau nasional, melaksanakan absensi kelas. Pada acara persiapan, berdoa, menyanyikan lagu kebangsaan dipimpin oleh siswa secara bergiliran. Guru mengatur giliran agar seluruh siswa mendapat kesempatan yang sama.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menekankan agar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan jujur, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, gemar membaca, dan bertanggung jawab. Implementasi dengan menekankan bahwa siswa dalam pembelajaran tidak boleh menyontek, disiplin dalam pekerjaan menekankan belajar dengan keras. Siswa juga diajarkan kreatif mencari bahan pembelajaran secara mandiri. Guru menekankan siswa saling menghargai pendapat orang lain, suka mengajukan pertanyaan dan pendapat dalam belajar.

Pada saat di akhir pembelajaran kegiatan yang dilakukan dalam rangka penguatan pendidikan karakter berdoa, mengucapkan salam dan berbaris dengan rapi. Sebelum keluar kelas siswa melaksanakan salaman dengan guru secara bergiliran dan rapi. Sebelum meninggalkan sekolah siswa diarahkan untuk cuci tangan agar terhindar dari kuman yang ada selama pembelajaran.

Pelaksanaan hari-hari besar nasional dilaksanakan dengan kegiatan seperti upacara bendera, kegiatan lain yang sesuai dengan moment hari besar tersebut. Diantara hari besar nasional yang secara rutin dilaksanakan adalah hari pendidikan nasional, peringatan sumpah pemuda, hari kartini, peringatan hari lahir pancasila, peringatan hari kemerdekaan, kesaktian pancasila, sumpah pemuda, hari pahlawan dan hari ibu. Pelaksanaan hari-hari besar keagamaan seperti maulid nabi, isra mi'raj, tahun baru muharram. Pada pelaksanaan bulan puasa/ ramadhan siswa diberi tugas dengan buku kegiatan ramadhan yang diisi setiap kegiatan dan ditandatangani oleh pengurus masjid di sekitar lingkungannya. Buku

ramadhan dijadikan sebagai laporan kepada sekolah. Kegiatan keagamaan juga dilaksanakan setiap bulan yaitu pada minggu pertama pada hari Jumat. Agenda kegiatan diisi bergilir dari setiap kelas. Kegiatan bulan bahasa diselenggarakan dengan bentuk kegiatan seperti lomba membaca puisi, mengarang atau menulis cerita pendek.

Kegiatan literasi yang ada di sekolah ini diantaranya setiap kelas memiliki ruang atau pojok baca. Pojok baca dilengkapi dengan buku-buku yang dibawa oleh siswa. setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai siswa diwajibkan membaca buku yang ada di pojok baca. Sekolah juga memberikan program SAGUSAKU (satu minggu satu buku). Setiap kelas juga dilengkapi dengan papan slogan yang berisi tulisan untuk memotivasi siswa. Setiap kelas pada bagian dinding bisa dibuat lukisan atau gambar-gambar dari cat. Setiap kelas juga memiliki paguyuban kelas yang anggotanya wali kelas dari siswa di kelas tersebut. Wali kelas bekerjasama dengan paguyuban kelas untuk mengusahakan tampilan kelas menjadi lebih menarik.

Program pengelolaan perpustakaan sekolah diatur dan dikelola oleh petugas perpustakaan. Sekolah berusaha melengkapi bahan bacaan seperti buku-buku melalui dana yang ada di sekolah. sekolah juga berusaha melengkapi buku-buku dari donatur atau yayasan yang sering memberikan bantuan. Perpustakaan sekolah dilengkapi dengan meja dan kursi untuk siswa membaca. Kunjungan kelas di perpustakaan diatur bergiliran. Perpustakaan sekolah juga dilengkapi dengan komputer dalam memberikan pelayanan yang lebih akurat.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan pihak sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib berupa kegiatan kepramukaan, sedangkan ekstrakurikuler pilihan ada keolahragaan (sepak bola, bulu tangkis, silat) dan kesenian. Implementasi program penguatan pendidikan karakter dan literasi pada kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan dengan program yang teratur dan terpantau oleh pihak sekolah. Pada kegiatan kepramukaan dan keolahragaan ditanamkan disiplin, cinta tanah air, gotong royong dan bertanggung jawab.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter dan literasi di SD Negeri 034 Bengkulu Utara dituangkan dalam semua aspek pendidikan. Program PPK dan Literasi terlebih dahulu dirumuskan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang setiap tahunnya disusun pihak sekolah. Dengan demikian Pembinaan karakter dan gerakan literasi sekolah termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah secara terencana dan terprogram telah mencanangkan adanya implementasi pendidikan karakter dan literasi merupakan bagian yang tidak bisa ditinggalkan. Karena kurikulum adalah pedoman pelaksanaan pembelajaran yang harus diikuti semua warga sekolah.

Pendidikan karakter dan literasi di SD Negeri 034 Bengkulu Utara juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah pengelolaan pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi, nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, dan komponen terkait lainnya.

Kegiatan implementasi penguatan pendidikan karakter di SD Negeri 034 Bengkulu Utara melalui kegiatan pembiasaan, pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan hari besar nasional dan keagamaan, pengelolaan perpustakaan sekolah dan program 7K. Pendidikan karakter dan gerakan literasi sekolah diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang sudah ada di samping lewat pembiasaan dalam budaya sekolah. Salah satu kegiatan penguatan karakter tersebut menurut Kemendikbud (2016) melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan pengembangan karakter yang dilakukan di luar jam

pembelajaran. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat mengembangkan dan menyalurkan bakatnya.

Implementasi penguatan pendidikan karakter dan literasi di sekolah ini diterapkan dalam berbagai kegiatan. Kegiatan implementasi penguatan pendidikan karakter di SD Negeri 034 Bengkulu Utara melalui kegiatan pembiasaan, pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan hari-hari besar nasional dan keagamaan, pengelolaan perpustakaan sekolah dan program 7K. Semua aspek pendidikan oleh pihak sekolah sedapat mungkin terselip program PPK dan literasi sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian Khotimah (2019) bahwa implementasi PPK dengan menerapkan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) merupakan salah satu bentuk dari nilai karakter dalam proses pembelajaran peserta didik di sekolah.

Program pembiasaan di sekolah ini telah mengupayakan integrasi yang baik pada PPK dan literasi. Hal ini terlihat dari program salam pagi yang dilaksanakan dengan kegiatan guru dan karyawan menyambut kedatangan siswa. Setiap siswa akan bersalaman secara bergiliran dengan guru dan karyawan. Sebelum melakukan salam pagi siswa diwajibkan terlebih dahulu melakukan cuci tangan dengan sabun yang disediakan pihak sekolah. Siswa juga diwajibkan mengucapkan salam sesuai agama dan kebiasaan. Siswa yang piket melaksanakan kegiatan piket kelas dan siswa yang lain melaksanakan kegiatan 7K diantaranya melaksanakan kebersihan dengan moto LISA (Lihat Sampah Ambil). Sekolah telah memberikan perhatian khusus sebelum kegiatan yang lebih penting dimulai. Sekolah memandang perlu setiap kegiatan diawali dengan membentuk karakter yang baik.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya di kelas banyak sekali literasi dan PPK dapat diterapkan melalui pembelajaran yang dapat dituangkan melalui perumusan RPP. Seorang guru dapat mengimplementasikan program penguatan pendidikan karakter dengan literasi dalam satu kegiatan yang terpadu. Misalnya seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran dirumuskan nilai-nilai karakter dan kegiatan literasi secara bersamaan. Di awal pembelajaran guru mengucapkan salam, lalu mengajak siswa berdoa, menyanyikan lagu indonesia raya, bekerja dalam kelompok. Hal tersebut pada dasarnya merupakan bagian PPK yang meliputi lima dasar PPK yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas. Kelima hal tersebut dapat dikembangkan oleh para guru dalam kegiatan pembelajaran.

Pada Kegiatan inti, ketika guru meminta siswa untuk mengamati sebuah objek misalnya gambar robot dengan anak sedang bermain bola, kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan dari kedua gambar tersebut dengan didukung membaca buku dari berbagai sumber, hal ini merupakan implementasi literasi. Kemudian dilanjutkan siswa berdiskusi dalam kelompok, mengumpulkan informasi, menganalisis dan mempresentasikan hasil, menjawab pertanyaan, membuat laporan atau memajang hasil karya, hal ini juga literasi karena literasi bukan hanya kemampuan baca dan tulis saja.

Karakter siswa dapat dilihat pada saat pembelajaran, misalnya aktif, pasif, mandiri, mampu kerjasama dalam kelompok, tekun, kerja keras, menghargai teman yang berpendapat, ini dapat dipantau oleh seorang guru dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi.

Pendidikan Karakter merupakan kunci yang sangat penting di dalam membentuk kepribadian anak. Integrasi literasi dan PPK dalam pembelajaran perlu terus perlu terus ditanamkan sehingga dapat menjadi investasi jangka panjang untuk menyiapkan generasi muda yang literat dan berkarakter. Hal ini membutuhkan kesungguhan, komitmen, kerjasama dan sinergi dari berbagai pihak.

SIMPULAN

Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) dan literasi yang dilaksanakan di SD Negeri 034 Bengkulu Utara melalui integrasi dalam setiap kegiatan, dimana telah dituangkan dalam kurikulum sehingga semua program akan terpantau dan memiliki ukuran keberhasilan yang jelas. Program tersebut dilaksanakan mulai dari kegiatan pembiasaan, pembelajaran, program ekstrakurikuler, kegiatan hari besar nasional dan keagamaan dan pengelolaan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Iriantara, Y. (2008). *Konsep, Pendekatan dan Praktik*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosda Karya Offset
- Kementrian Pendidikan dan Budaya. (2016). *Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Khan, Y. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Khotimah, N., D. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan 5S di Sekolah Dasar. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2(1). 23-31. Doi: <https://doi.org/10.24176/jino.v2i1.2928>
- Koesoema, D. A. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: Grasindo
- Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 195
- Romdhoni, A. (2013). *Al-Qur'an dan Literasi*. Depok: Literatur Nusantara.